

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD

Hery Setiyawan¹, Lailatul Fadilah², Kenza Shallom Yanuarta³

heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id¹, indanay824@gmail.com², yanurtakenza@gmail.com³

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif merupakan kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (SD). Salah satu pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian adalah model pembelajaran Picture and Picture. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa SD. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa SD yang dipilih secara acak. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran menggunakan model Picture and Picture, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes sebelum dan setelah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Temuan ini menekankan pentingnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Picture and Picture, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Effective learning is the key to improving student learning outcomes in Elementary Schools (SD). One of the learning approaches that attracts attention is the Picture and Picture learning model. This study aims to investigate the effect of using the Picture and Picture learning model on elementary school students' learning outcomes. The research method used was an experiment with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two groups of elementary school students who were selected randomly. The experimental group received learning using the Picture and Picture model, while the control group received conventional learning. Learning outcome data were collected through pre- and post-treatment tests. Data analysis was carried out using appropriate statistical techniques. These findings emphasize the importance of implementing innovative and interactive learning models in improving the effectiveness of learning in elementary schools.

Keywords: Model of Learning, Picture and Picture, Study Results.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya terorganisir yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, baik Dari perspektif spiritual, agama, kendali diri, serta elemen-elemen kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan sosial, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia mengadopsi Kurikulum 2013 (K13), yang menekankan pada pendekatan pembelajaran terpadu yang dikenal sebagai pembelajaran tematik. Pendekatan ini mengintegrasikan beberapa bidang studi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar (Lenggogeni et al., 2021).

Jika proses belajar tidak secara langsung melibatkan peserta didik, dapat mengakibatkan kurangnya minat dalam pembelajaran tematik. Untuk meningkatkan

keterlibatan siswa, penting bagi guru untuk mengelola pembelajaran dengan baik dan Menentukan pilihan model pembelajaran yang sesuai. Perencanaan pembelajaran yang hati-hati diperlukan agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Penetapan pilihan Menguasai model-model pembelajaran menjadi keterampilan penting bagi guru dalam merancang pembelajaran, karena model yang dipilih akan berdampak pada hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang efektif tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang sesuai adalah model picture and picture (Puspasari & Setyaningsih, 2020) .

Penggunaan model picture and picture dalam pembelajaran adalah metode pengajaran yang menggunakan urutan gambar secara logis sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mengandalkan gambar sebagai elemen utama dalam penyampaian materi pelajaran. Pemanfaatan gambar dalam pembelajaran tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga dapat meningkatkan interaksi di kelas dan mengurangi kejenuhan siswa. (Shoimin sebagaimana dikutip oleh Riris santiani, dkk,2018).

Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan merangsang minat belajar mereka. Kelebihan model picture and picture memungkinkan siswa untuk secara langsung mengamati gambar, sehingga memperkuat kesan materi yang disampaikan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif, karena siswa diajak untuk menganalisis gambar dan hal ini dapat meningkatkan kecepatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pada uraian di atas, maka peneliti memilih judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP MODEL HASIL BELAJAR SISWA SD”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental yang diawali dengan Pre-Experimental Design. Pre-Experimental Design digunakan karena struktur desainnya belum sepenuhnya terdefinisi. Ini disebabkan oleh keberadaan faktor luar yang dapat memengaruhi faktor yang diteliti, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang sedang diuji. Penelitian ini menggunakan Model One-Group Pretest Posttest Design, di mana dilakukan pengujian sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, hasil dari perlakuan dapat dinilai dengan lebih tepat dengan membandingkannya dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan (Khalimi, 2019).

Penelitian ini menerapkan metode Pendekatan One Group Pretest-Posttest Design digunakan dalam penelitian ini pada satu kelas tanpa kehadiran kelompok kontrol. Pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang berbeda-beda serta untuk mengevaluasi dampak dari suatu intervensi. Dengan adanya perbandingan dengan kondisi sebelum intervensi, hasil dari intervensi tersebut dapat dinilai dengan lebih akurat (Lokat et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Sebelum Menggunakan Model		Setelah Menggunakan Model	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sig. (2-tailed)	0,951			
Keterangan	0,951 > 0,05			
Kesimpulan	Normal			

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis data menggambarkan hasil pengujian uji normalitas diketahui bahwa data tes berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Hasil dari Uji Homogenitas terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Jenis Tes	Sig	Keterangan	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Sebelum Menggunakan Model			
Setelah Menggunakan Model	0,806	0,806 > 0,05	Homogen
<i>Posttest</i> Sebelum Menggunakan Model			
Setelah Menggunakan Model	0,445	0,445 > 0,05	Homogen

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh sig (2-tailed) untuk *Pretest* siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture sebesar $0,806 > 0,05$ maka data *pretest* adalah homogen dan pada data *posttest* sig. (2-tailed) $0,445 > 0,05$ artinya data *posttest* homogen. Jadi, dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa data untuk masing-masing tes semuanya dinyatakan homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji T. Hasil dari uji hipotesis terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Jenis Tes	Sig	α	Kesimpulan
(2-tailed)			
<i>Pretest</i>			
Sebelum dan Setelah Menggunakan Model	0,677	0,05	Tidak terdapat perbedaan
<i>Posttest</i>			
Sebelum dan Setelah Menggunakan Model	0,02	0,05	Terdapat perbedaan

Hasil uji hipotesis pada Tabel 3 menggambarkan hasil *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture di mana diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$ yakni $0,677 > 0,05$ sehingga tidak terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture pada *Pretest*, sedangkan hasil *Posttest* sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $< \alpha$ yakni $0,02 < 0,05$ maka terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa antara sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture pada *Posttest*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara sebelum melakukan model pembelajaran Picture and Picture dan setelah melakukan model pembelajaran Picture and Picture. Berdasarkan hasil analisis inferensial pada pretest kelas sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan kelas setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture, didapatkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,677 dan nilai α sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $> \alpha$ yakni $0,677 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa pada pretest. Sedangkan pada posttest pada kelas sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan kelas setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,02 dan nilai α sebesar 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan pada kemampuan kognitif siswa pada tes akhir atau posttest antara kelas sebelum menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan kelas setelah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture.

Saran yang dapat diberikan adalah agar para guru mampu menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan artikel ini dapat digunakan dengan baik sebagai referensi atau pembandingan dalam penelitian yang sejenis. Penelitian juga dapat dilakukan di sekolah-sekolah lain dengan memberikan inovasi baru terhadap model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran yang dapat diberikan adalah agar para guru mampu menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan artikel ini dapat digunakan dengan baik sebagai referensi atau pembandingan dalam penelitian yang sejenis. Penelitian juga dapat dilakukan di sekolah-sekolah lain dengan memberikan inovasi baru terhadap model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalimi, M. A. (2019). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Islam Al Hasanah Ciledug-Tangerang.
- Lenggogeni, L., Roqoyyah, S., & Siliwangi, I. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Kelas Iv. *Journal of Elementary Education*, 04(02), 249–256.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Sriyani, S., & Suryani, E. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Permainan Engklek untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(2), 326–337. <https://doi.org/10.26877/mpp.v17i2.16293>